

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di usaha tomat hitam yang berlokasi di Jl. Bojong Limus Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Adapun alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan usaha tomat hitam ini merupakan satu satunya petani tomat hitam di Kota Tasikmalaya yang telah membudidayakan selama 2 tahun, dan untuk saat ini cara penjualannya melalui jaringan internet/secara online

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Waktu penelitian**

Tahapan Kegiatan	Waktu penelitian																					
	2022																					
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Rencana penelitian	■																					
Suvei pendahuluan	■																					
Penulisan usulan penelitian		■	■	■																		
Seminar usulan penelitian					■																	
Revisi						■	■	■														
Pengambilan data										■	■	■	■									
Pengolahan data													■	■	■							
Penulisan hasil															■	■	■	■				
Seminar kolokium																			■			
Revisi																				■	■	
Sidang skripsi																						■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu (Nazir 2017) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenan

dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Teknik penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas tujuan penelitian tertentu bukan berdasarkan strata, random atau daerah. Metode studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer, yaitu data yang langsung didapat dari sumber data dengan cara *interview* (wawancara) dan observasi. Observasi dilakukan dengan datang dan melihat langsung ke lokasi usaha, sehingga akan diperoleh fakta berdasarkan pengamatan penulis, sedangkan wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan pemilik usaha dan pihak-pihak yang terkait. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka atau peneliti terdahulu yang erat kaitannya dengan objek penelitian ini.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan variabel untuk menghindari perbedaan persepsi dari berbagai istilah tersebut, maka perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk operasionalisasi variabel berfungsi dalam mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ke indikator-indikator secara jelas, yang berguna dalam pembahasan hasil dan penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya produksi yang tidak habis dipakai dalam satu kali periode produksi.
  - a) Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan metode garis lurus/*straight line method* (Soekartawi, 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Pembelian} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- i. Ember

- ii. Sekop
- iii. Cangkul
- iv. Drum
- v. *Sprayer* pupuk

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya habis dipakai dalam satu kali periode proses produksi.

a) Sewa lahan

Sewa lahan merupakan biaya yang dibayar untuk menyewa lahan (Rp)

b) Benih

Benih adalah biji yang dipersiapkan untuk tanaman, yang telah melalui proses seleksi sehingga diharapkan dapat mencapai proses tumbuh yang besar, yang dihitung dalam satuan pcs dan dinilai dalam satuan rupiah (Pcs/Rp)

c) Kotoran kambing

Kotoran hewan yang akan difermentasi dan akan dicampur menjadi media tanam. yang dihitung dalam satuan Kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Kg/Rp)

d) Pupuk

Pupuk yang digunakan adalah NPK mutiara, yang dihitung dalam satuan Kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Kg/Rp)

e) Reaktan

Reaktan yang digunakan yaitu EM-4 yang akan membantu proses fermentasi kotoran hewan. yang dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Liter/Rp)

f) Tanah

Media tanam yang akan digunakan, yang dihitung dalam satuan meter kubik dan dinilai dalam satuan rupiah ( $M^3$ /Rp)

g) Sekam

Campuran media tanam yang mengandung berbagai unsure hara, yang dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Kg/Rp)

h) *Polybag*

Plastik segi empat yang digunakan untuk media tanam, yang dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Unit/Rp)

## i) Ajir bamboo

Alat untuk menopang tanaman, yang dihitung dalam satuan batang dan dinilai dalam satuan rupiah (Batang/Rp)

## j) Plastik

Plastik bening ukuran 15 cm X 30 cm untuk mengemas tomat hitam, yang dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Unit/Rp)

## k) Tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja luar keluarga yang dihitung dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK)

3. Biaya Total (Total Cost) adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel dalam satu kali periode proses produksi, dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
4. Penerimaan (Revenue) adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. (Rp)
5. Pendapatan adalah hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya total, dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
6. Kelayakan usaha akan diukur dengan R/C, yaitu pembagian dari total penerimaan dengan biaya total.

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut:

1. Selama satu kali proses produksi harga faktor produksi dianggap tetap.
2. Selama satu kali proses produksi hasil produksi dianggap habis terjual.
3. Satu kali proses produksi dilakukan selama 7 bulan.

### 3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan untuk identifikasi masalah 1 menggunakan analisis deskriptif.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan serta kelayakan proses produksi tomat hitam dilakukan melalui analisis kelayakan menurut Soekartawi (2016).

1. Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel, rumus biaya total dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (*Total Cost*)  
 TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)  
 TVC = Total Biaya Variabel (*Total Variable Cost*)

2. Penerimaan diperoleh dengan cara perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual, dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan / *Total Revenue* (Rp)  
 PY = Harga Jual / *Price* (Rp/Ekor)  
 Y = Total Hasil Produksi / *yield* (Ekor)

3. Pendapatan diperoleh dengan menggunakan cara pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\Pi$  = Pendapatan Usaha (*Profit*)  
 TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)  
 TC = Total Biaya (*Total Cost*)

4. Kelayakan usaha diperoleh dengan cara perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = *Revenue Cost Ratio*  
 TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)  
 TC = Total Biaya (*Total Cost*)

Kriteria penilaian R/C sebagai berikut:

- R/C < 1 artinya, kegiatan usaha tidak layak untuk diusahakan, dalam arti lain tidak menguntungkan
- R/C = 1 artinya, kegiatan usaha mencapai titik impas dalam arti lain tidak untung tidak rugi.

- $R/C > 1$  artinya, kegiatan usaha layak untuk diusahakan, dalam arti lain menguntungkan.

Pada penelitian ini metode pengolahan data yang dilakukan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis aspek finansial sehingga diperlukan data-data yang berkaitan keuangan, seperti jenis-jenis biaya yang dikeluarkan beserta besar biayanya dan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis.